

BAB IV

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sungai Gampa Desa Pindahan Baru merupakan salah satu desa dalam wilayah kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Untuk mengetahui kondisi Sungai Gampa (Desa Pindahan Baru) tersebut maka penulis akan menguraikannya dalam uraian yang didapat dari sumber profil desanya sebagai berikut ini:

1. Letak Geografis

Sungai Gampa (Desa Pindahan Baru) merupakan salah satu desa di kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala, provinsi Kalimantan Selatan, dan memiliki luas 31,14 km. Secara geografis Sungai Gampa (Desa Pindahan Baru) berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh
2. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Jejangkit
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh

Secara Administratif wilayah Sungai Gampa (Desa Pindahan Baru) terdiri dari 7 rukun tetangga.

2. Kependudukan

Bedasarkan data administrasi pemerintah Desa, jumlah penduduk Sungai Gampa (Desa Pindahan Baru) tercatat sebanyak 1.912 jiwa, dengan penduduk usia produktif sekitar 1236 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin sekitar 676 jiwa. Berdasarkan data penduduk terbanyak adalah dikelompok usia 15-19 tahun dan kelompok umur 25-29 tahun yang mencapai 187 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk dengan usia pensiunan yakni penduduk kelompok usia 60-64 tahun yang mencapai 60 jiwa.

3. Pekerjaan penduduk

Secara umum perekonomian Sungai Gampa (Desa Pindahan Baru) ditopang oleh mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian seperti petani, buruh tani, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang dan peternak.

4. Sarana pendidikan Umum

Sarana pendidikan Sungai Gampa (Desa Pindahan Baru) mempunyai beberapa sekolah yang terdapat di beberapa rukun tetangga dengan rincian sebagai berikut :

1. PAUD Mentari RT. 004
2. Raudhatul Athfal RA Nurul Hidayah RT. 003

3. Madrasah Diniyah Awaliyah RT. 002
4. SDN 1 Pindahan Baru RT. 003
5. SMAN 1 Rantau Badauh RT. 006

5. Sarana Pendidikan keagamaan

Sarana keagamaan di Sungai Gampa (Desa Pindahan Baru) mempunyai mesjid dan musholla di tiap rukun tetangga dengan perincian sebagai berikut :

1. Mesjid Al Mu-Muttaqin Rt.002
2. Musholla Duratul sa'dah RT. 005

6. Identitas Responden

Adapun identitas responden yang juga penulis rasa perlu untuk ditegaskan adalah sebagai berikut:

Identitas responden yang dimaksud di sini adalah tempat tinggal, umur, latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang di jelaskan satu persatu sebagai berikut :

1. Tempat Tinggal Responden

Tempat tinggal yang dimaksud adalah tempat tinggal yang letaknya dalam wilayah Sungai Gampa (Desa Pindahan Baru) yang masih bersangkutan kekeluargaan mengenai informasi keyakinan tentang Tombak Pusaka, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

4.1 Tabel Tempat Tinggal Responden

No	Alamat Responden	Jumlah	Prosentasi
1	Jl. Brigjen Hasan Basri. Rt 4 no 44. Sungai Gampa Desa Pindahan Baru. Kec. Rantau Badauh. Barito Kuala	6	60%
Total		6	60%

Dari tabel tempat tinggal responden, nampak dengan jelas terlihat bahwa responden yang dijadikan responden dalam penelitian ini semuanya berdomisili langsung di Sungai Gampa (Desa Pindahan Baru), dan masih bersangkutan kekeluargaan darah yang erat.

2. Umur Responden

Umur yang dimaksud di sini adalah usia responden dalam penelitian ini yang bervariasi sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut :

4.2 Tabel Umur Responden

No	Umur Responden	Jumlah	Prosentasi
----	----------------	--------	------------

1	30 tahun – 50 tahun	5 Orang	50%
2	50 tahun – Ke atas	1 Orang	10%
Total		6 Orang	60%

Dari tabel umur responden di atas menunjukkan bahwa umur responden yang dijadikan responden berumur antara 30 – 50 tahun yaitu 5 orang (50%) dan yang berumur 50 ke atas berjumlah 1 orang (10%) dengan jumlah semuanya 60%

3. Latar Belakang Pendidikan Responden

Pendidikan yang dimaksud adalah latar belakang pendidikan yang di tempuh atau diselesaikan oleh responden secara formal baik melalui pendidikan pondok pesantren tradisional/modern atau perguruan tinggi atau akademis di dalam atau luar negeri.

Latar belakang pendidikan responden berdasarkan latar belakang pendidikan mereka dapat dilihat secara jelas dalam tabel berikut ini :

4.3 Tabel Latar Belakang Pendidikan Responden

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Prosentasi
1	Madrasah/Pesantren	-	-
2	Sekolah Umum	6 Orang	60%
Total		6 Orang	60%

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah responden yang latar pendidikannya dari madrasah atau pesantren tidak ada (0%) dan yang berlatar belakang pendidikan umum berjumlah 6 orang (60%). Dengan demikian responden semuanya berjumlah 6 orang

4. Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden Bervariasi dan untuk lebih jelasnya pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

4.5 Tabel Pekerjaan Responden

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentasi
1	Pegawai Negeri	-	-
2	Swasta	6 orang	60%
Total		6 Orang	60%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pekerjaan responden adalah Pegawai Negeri berjumlah 0 (0%) dan pekerjaan Swasta berjumlah 6 orang (60%). Dengan demikian jumlah responden adalah 6 orang.

B. Sejarah dan Gambaran Tentang Tombak Pusaka di Sungai Gampa

1. Sejarah Tentang Tombak Pusaka di Sungai Gampa

Awal mula adanya tombak pusaka ini berawal dari para leluhur yang telah membuatnya, yang mereka kemudian mengisi tombak tersebut dengan kekuatan

gaib yang mereka yakini pada saat itu hingga sekarang, dan di antara mereka telah membuat perjanjian dan adanya timbal balik dari perjanjian tersebut, sehingga tombak ini di jadikan sesuatu benda pusaka yang sangat sakral yang harus benar-bener dirawat secara baik, dan tombak pusaka tersebut diturunkan secara turun-temurun kepada ahli warisnya yang tepat dan terpilih dari jalur anak atau cucu laki-laki.

Sejarah tombak pusaka ini tidak bisa terlepas dari sejarah sebuah keluarga yang menjadi ahli waris dan yang merawatnya, diceritakan bahwa sekarang tombak pusaka ini dirawat oleh Kai Engot yang Alabio beliau memiliki nama asli bapak Mulyadi, kenapa beliau di gelar dengan gelar demikian karena beliau kelahiran di desa Alabio Kabupaten Hulu Sungai Provinsi Kalimantan Selatan, beliau adalah orang yang terpilih untuk merawat tombak pusaka tersebut di antara anak-anak keturunan yang lainnya dalam keluarga yang menjadi ahli warisnya.

Dulu tombak pusaka ini di rawat oleh ayah beliau, dan beliau menceritakan bahwa ayah beliau adalah seorang tentara yang ikut serta berjuang dalam melindungi kemerdekaan negara Republik Indonesia ini, dan tombak pusaka ini menjadi salah satu senjata pusaka untuk membantu melindungi ketentraman keluarga beliau, terlebih khusus melindungi dari kejahatan-kejahatan dari orang-orang yang akan berbuat jahat.

Ayah beliau juga sama mendapatkan tombak pusaka ini dari keluarga-keluarga terdahulu yang diturunkan kepada ayah beliau sebagai orang yang terpilih menjadi ahli warisnya, dan kini tombak pusaka tersebut diturunkan kepada beliau selaku pewaris yang terpilih kembali.

Kini tombak tersebut berada di Sungai Gampa Desa pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan, sebagaimana tempat tinggal beliau sekarang, dulu beliau merantau dari Kota Alabio ke kota Banjarmasin sehingga beliau kini berkeluarga dan bertempat tinggal di daerah Sungai Gampa tersebut.

2. Gambaran Tentang Tombak Pusaka di Sungai Gampa

Tombak Pusaka Peninggalan Leluhur yang dirawat dan berada di lokasi Sungai Gampa (Desa Pemindahan Baru) sudah lama ini, sebenarnya tidak terlalu berbeda dengan tombak-tombak pada umumnya, yang kita ketahui tombak tersebut memiliki gagang dari kayu dan mata tombak dari besi, Tombak ini memiliki berat 2 kg, dan memiliki panjang 25 cm dengan mata tombak 1,5 cm dan panjang gagang tombak 1 meter, namun masyarakat meyakini bahwa tombak tersebut memiliki kekuatan gaib yang begitu luar biasa yang dapat membantu bagi orang yang memeliharinya dan masyarakat pada umumnya.

Selain itu ukuran pada tombak pusaka ini pada awalnya memiliki ukuran yang sangat besar di bagian mata tombaknya, namun seiring berjalannya waktu dan mata tombak tersebut semakin mengecil sebagaimana yang dititirkan oleh ahli warisnya.

Awal mula adanya tombak pusaka ini berawal dari para leluhur yang telah membuatnya, yang mereka kemudian mengisi tombak tersebut dengan kekuatan gaib yang mereka yakini pada saat itu hingga sekarang, di antara mereka membuat perjanjian dan adanya timbal balik dari perjanjian itu, sehingga tombak ini di

turunkan secara turun-temurun kepada ahli warisnya yang tepat dan terpilih dari jalur anak atau cucu laki-laki.

Tombak pusaka ini wajib di rawat dan di pelihara oleh keturunan yang telah terpilih menjadi ahli warisnya yang tepat, jika di rawat dengan baik maka tombak tersebut akan dapat bermanfaat bagi orang yang memelihara dan merawatnya serta diyakini juga akan bermanfaat banyak terhadap masyarakat pada umumnya dan begitupun sebaliknya apabila tidak dirawat maka tombak itu akan memberikan dampak buruk bagi orang yang telah terpilih menjadi pewarisnya.

Perawatan tombak pusaka ini biasanya dimandikan selama satu tahun sekali dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Harus pakai air kembang
2. Memakai jeruk nipis
3. Memakai kain putih atau kertas putih
4. Dan memakai pupur yang baru

Inilah persyaratan yang harus ada pada saat memandikan tombak pusaka tersebut oleh pewarisnya, dan apabila tombak pusaka tersebut tidak dimandikan, maka tombak tersebut akan datang melalui mimpi kepada pemiliknya, dan di dalam mimpi itu tombak tersebut menyuruh pemiliknya untuk membersihkannya, di dalam mimpi tersebut tombak itu menjelma sebagai orang yang sudah tua dan berbaju putih namun sudah kumuh dan jelek serta badannya di penuh dengan kotoran, seraya mengancam kepada ahli warisnya akan menjadikan dia seperti orang tua tersebut kotor dan akan memberikan penyakit gatal-gatal yang tidak

kunjung sembuh. Dan apabila terjadi seperti itu maka obat dari penyakit gatal-gatalnya ialah air dari bekas memandikan tombak pusaka tersebut.

Di antara kekuatan gaib pada tombak pusaka yang telah diyakini adalah

1. Tombak tersebut bisa menjaga tuannya dan orang-orang yang ada disekitarnya dari perilaku kejahatan, seperti maling dan kejahatan-kejahatan lainnya
2. Tombak tersebut bisa mengubah arah mati angin, apabila ada angin yang kencang terutama angin yang diiringi hujan deras, yang angin tersebut bisa reda dan berpindah ke tempat yang lain yang jauh dari pemukiman warga.

Inilah gambaran dari tombak pusaka yang sangat di yakini oleh sebuah keluarga dan sebagian masyarakat di Sungai Gampa (Desa Pemindahan Baru).

C. Gambaran Kasus Kepercayaan sebuah keluarga, Prilaku dan Tujuannya Terhadap Kekuatan Gaib Tombak Pusaka di Sungai Gampa

Dari enam orang Responden yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka kesemuanya percaya bahwa tombak pusaka ini memiliki kekuatan gaib yang luar biasa dan yang di turunkan secara turun temurun dari garis keturunan laki-laki. Maka akan penulis uraikan secara terperinci tentang kepercayaan para responden terhadap kekuatan gaib pada tombak pusaka tersebut dalam uraian berikut ini :

1. Kasus Pertama

a. Identitas Responden

Nama : Mulyadi (Kai Engot Alabio)
Umur : 61
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Wira Swasta
Alamat : Jl. Brigjen Hasan Basri. Rt 4 no 44. Desa Pindahan Baru. Kec. Rantau Badauh. Barito Kuala

b. Uraian

Menurut responden pertama ini, beliau menceritakan bahwa tombak ini memang benar adanya, dan tombak ini merupakan warisan orang-orang tua dulu yang kini di wariskan kepada anak anak keluarganya secara turun-temurun, dan yang bisa diwarisinya hanya garis keturunan anak laki-laki.

Kondisi tombak itu sendiri kini telah menjadi barang yang sudah tua, namun masih terawat karena perawatannya sesuatu yang harus dilaksanakan oleh keluarga yang mewarisinya. Kemudian beliau menceritakan juga bahwa tombak pusaka ini dulu kondisi awalnya memiliki bentuk yang besar pada mata tombaknya, akan tetapi karena sudah berturut-turut di turunkan secara turun temurun dan dari generasi kegenerasi hingga saat ini, maka tombak ini semakin mengecil, selain itu juga tombak pusaka ini senantiasa selalu dirawat, dengan

salah satu persyaratannya adalah harus adanya jeruk nipis dan kemudian jeruk itu digesek-gesekan kepada tombak pusaka itu sendiri, sehingga dengan gesekan itu bisa mengurangi bentuk keasliannya.

Beliau mempercayai tombak pusaka mempunyai kekuatan gaib karena sudah banyak hal yang beliau alami yang berkenaan dengan tombak pusaka tersebut, dan di antaranya adalah keanehan-keanehan yang pernah terjadi seperti beliau pernah memegang tombak pusaka dan mengarahkan tombak tersebut ke arah mata angin yang berlawanan di saat hujan lebat yang disertai angin kencang, kemudian tiba-tiba angin itu mulai reda di saat tombak pusaka itu sudah di arahkan beliau. Maka karena kejadian itulah beliau percaya bahwa tombak pusaka mempunyai kekuatan gaib dan di sisi lain beliaupun sangat percaya kepada setiap peninggalan leluhur yang telah diwariskan kepada pewarisnya, seperti barang-barang pusaka semisalkan keris tua dan lain-lainnya termasuk tombak pusaka ini yang beliau percayai akan adanya kekuatan pada setiap peninggalan tersebut.

Menurut responden ini, benda-benda yang mempunyai kekuatan gaib seperti keris tua, tombak tua dan sejenisnya, biasanya mempunyai khaddam atau penjaga, oleh karena itu tombak pusaka inipun memiliki penjaga, apabila dipelihara maka akan mendatangkan manfaat dan apabila tidak di jaga dan tidak dirawat maka akan menimbulkan mudharat kemarahan dari penjaga tombak pusaka tersebut, dan salah satu manfaatnya tombak pusaka ini bisa menjaga tuan dan keluarganya bahkan masyarakat di sekitarnyaapun akan merasakan dampak

dari manfaat tersebut. Juga begitu sebaliknya mudharat dari pada tombak ini adalah apabila tidak dirawat dengan baik maka tombak pusaka tersebut bisa mengakibatkan tuannya menderita sakit, dan bahkan dampak dari kemudharatan ini bisa juga berdampak buruk kepada keluarganya dan kepada masyarakat disekitarnya.¹

2. Kasus Kedua

a. Identitas Responden

Nama : Hamdi

Umur : 43

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Buruh harian lepas

Alamat : Jl. Brigjen Hasan Basri. Rt 4 no 44. Desa Pindahan Baru. Kec.

Rantau Badauh. Barito Kuala

b. Uraian

Responden yang kedua ini meyakini bahwa tombak pusaka ini memang benar adanya dan beliau pernah melihat dan bahkan pernah memegangnya dan tombak pusaka ini merupakan warisan dari peninggalan para leluhur terdahulu yang diwariskan kepada anak laki-laki dalam keluarga tersebut, beliau mempercayai bahwa tombak pusaka ini memiliki kekuatan gaib dan bukan sembarangan

¹ Mulyadi, Wira Swasta, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Juli 2023

tombak, oleh karena itu beliau berkata bahwa tombak ini harus dijaga dan dirawat agar kekuatan gaib tersebut tidak menjadikan dampak buruk kepada pewarisnya, melainkan dampak baiklah yang akan dirasakan oleh pewarisnya apabila tombak pusaka ini di jaga dan dirawat secara benar-benar.

Selain itu juga salah satu penyebab beliau percaya bahwa tombak pusaka ini memiliki kekuatan gaib, semuanya ini karena pengalaman beliau sebagaimana yang telah dituturkan bahwa beliaupun banyak mendapatkan pusaka-pusaka dari warisan orang tuanya terdahulu, seperti keris-keris dan golok yang sudah tua serta masih banyak peninggalan-peninggalan barang pusaka yang diwariskan kepada beliau, sementara itu beliau juga menceritakan bahwa beliau pernah mengalami kerasukan akibat kurang menjaga dan merawatnya benda-benda pusaka tersebut, disaat kerasukan itu khadam dari benda-benda pusaka tersebut menginginkan agar beliau merawatnya secara benar-benar dan jangan sampai tidak mengurusnya atau bahkan membuangnya, karena semua itu akan berdampak buruk kepada beliau.

oleh karena itulah beliau sangat percaya bahwa setiap benda-benda peninggalan orang tua dulu pasti memiliki kekuatan gaib, termasuk tombak pusaka itu juga pasti memiliki kekuatan gaib. Sebagaimana yang beliau juga pernah melihat peristiwa tombak pusaka itu bisa mengubahnya arah mata angin, sehingga angin yang kencang bisa menjadi reda dan berpindah ketempat yang lain

dan masih banyak kejadian-kejadian yang mengandung manfaat dan diluar nalar kebanyakan pikiran manusia.²

3. Kasus ketiga

a. Identitas Responden

Nama : Saleha
Umur : 32
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Brigjen Hasan Basri. Rt 4 no 44. Desa Pindahan Baru. Kec. Rantau Badauh. Barito Kuala.

b. Uraian

Responden yang ketiga ini beliau meyakini juga bahwa tombak pusaka merupakan warisan dari para leluhur orang-orang tua dulu, dan juga beliau percaya bahwa tombak pusaka ini memiliki kekuatan gaib, di antara pengalaman yang pernah terjadi yang ia alami di saat yang punya rumah tombak sedang tidak ada, dan rumah tersebut dalam keadaan kosong, beliau pernah mendengar di dalam rumah tersebut seperti ada banyak orang yang ngobrol, sementara itu dulu

² Hamdi, Buruh Harian Lepas, Wawancara Pribadi, Martapura Lama, Juli 2023

beliau pernah diberikan penjelasan oleh pewarisnya, bahwa tombak tersebut bisa menjaga pewarisnya termasuk rumah ini. Oleh karena itulah beliau percaya akan kekuatan gaib dari tombak tersebut.³

4. Kasus Keempat

a. Identitas Responden

Nama : Muryati
Umur : 43
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Brigjen Hasan Basri. Rt 4 no 44. Desa Pindahan Baru. Kec. Rantau Badauh. Barito Kuala

b. Uraian

Responden yang keempat ini juga sama mengakui benar adanya tombak tersebut bahwa tombak tersebut merupakan pusaka turun-temurun yang diwariskan, dan beliaupun percaya bahwa tombak tersebut memiliki kekuatan gaib yang sangat luar biasa, biasanya beliau pernah melihat tombak tersebut dimandikan satu tahun sekali dengan berbagai persyaratan seperti air kembang

³ Saleha, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Sungai Gampa, Kec. Rantau Badau, Kab. Barito Kuala , Juli 2023

dan lain sebagainya, dan beliau pun pernah melihat pewarisnya mendapatkan sakit gatal-gatal karena pewarisnya pernah tidak memandikannya.

Namun terlepas dari semua itu beliau pun masih tetap percaya bahwa semua ini tidak terlepas dari sang pencipta, karena mungkin kata beliau semua ini ada penjaganya.⁴

5. Kasus Kelima

c. Identitas Responden

Nama : M. Maulana

Umur : 41

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Petani. Pekebun

Alamat : Jl. Brigjen Hasan Basri. Rt 4 no 44. Desa Pindahan Baru. Kec. Rantau Badauh. Barito Kuala

d. Uraian

Responden yang kelima ini mempercayai bahwa tombak pusaka ini memang benar adanya, dan tombak ini senantiasa dirawat oleh pewarisnya, beliau pun percaya bahwa tombak ini memiliki kekuatan gaib, sebagaimana kejadian kejadian yang sering banyak di ceritakan oleh sebagian masyarakat seperti bisanya

⁴ Muryati, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Sungai Gampa, Kec. Rantau Badau, Kab. Barito Kuala, Juli 2023

mengubah arah mata angin yang berlawanan dan juga bisa menjaga pemiliknya dari gangguan jahat.

Tombak pusaka ini merupakan warisan turun-temurun yang diturunkan dari zaman dulu hingga sekarang oleh pihak keluarganya.

Menurut responden ini juga hampir sama seperti responden sebelumnya bahwa benda-benda yang mempunyai kekuatan gaib seperti keris tua, tombak tua dan sejenisnya, biasanya mempunyai khaddam atau penjaga, oleh karena itu tombak pusaka inipun memiliki penjaga, apabila dipelihara maka akan mendatangkan manfaat dan apabila tidak di jaga dan tidak dirawat maka akan menimbulkan mudharat kemarahan dari penjaga tombak pusaka tersebut.⁵

6. Kasus Keenam

a. Identitas Responden

Nama : Muliana

Umur : 36

Pendidikan : SD

⁵ M. Maulana, Petani dan Pekebun, Wawancara Pribadi, Sungai Gampa, Kec. Rantau Badau, Kab. Barito Kuala , Juli 2023

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Brigjen Hasan Basri. Rt 4 no 44. Desa Pindahan Baru. Kec. Rantau Badauh. Barito Kuala

b. Uraian

Responden yang keenam ini beliau juga sama mempercayai adanya tombak pusaka dan tombak itu memiliki kekuatan gaib, banyak aura-aura yang aneh di saat berada di dekat tombak tersebut, tombak tersebut memang benar merupakan warisan dari para leluhur keluarga, yang diturunkan secara turun temurun hingga kepada keluarga saat ini, walaupun yang menerimanya adalah keturunan dari anak laki-laki dari keluarga tersebut.

Banyak sekali dampak-dampak yang beliau lihat dan rasakan dari keberadaan tombak pusaka tersebut, dan di antaranya beliau pernah ikut membantu mencarikan obat-obatan tradisional seperti dedaunan ataupun akar-akaran dan lain lainnya untuk pengobatan di saat yang mewarisi terkena gatal-gatal akibat kurangnya memperhatikan perawatan tombak pusaka tersebut.

Menurut responden ini juga hampir sama seperti responden-responden sebelumnya bahwa benda-benda yang mempunyai kekuatan gaib seperti keris tua, tombak tua dan sejenisnya, biasanya mempunyai khaddam atau penjaga, oleh karena itu tombak pusaka inipun memiliki penjaga, apabila dipelihara maka akan

mendatangkan manfaat dan apabila tidak di jaga dan tidak dirawat maka akan menimbulkan mudharat kemarahan dari penjaga tombak pusaka tersebut.⁶

D. Kepercayaan Satu Keluarga

Pada dasarnya satu keluarga ini mereka semua beragama Islam, namun terlepas dari semua itu mereka semua juga masih percaya atas apa yang telah diajarkan dan diberikan oleh orang-orang tua dulu, sebagaimana kepercayaan-kepercayaan primitifisme, baik itu animisme dan dinamisme

Di samping itu apabila kita melihat secara detail kepercayaan satu keluarga ini bisa masuk kedalam unsur kedinamisme dan di antaranya adalah mana. Mana adalah suatu kekuatan atau pengaruh yang non jasmani dan berbentuk kekuatan gaib, tetapi ia memperlihatkan diri dalam kekuatan fisik atau dalam beberapa kekuatan seperti benda sakti. Mana juga adalah sesuatu yang bisa menimbulkan rasa heran, ketakutan, rasa khidmat atau sesuatu yang tidak biasa, heran karena keistimewaannya kekuatannya atau kesuburannya.

Dan selain itu juga Prilaku sebuah keluarga ini termasuk kedalam prilaku orang-orang dinamisme, animisme, shamanisme dan fetishisme karena mempercayai ada kekuatan gaib pada tombak pusaka tersebut. Adapun motivasi mereka agar mereka mendapatkan manfaat dan terhindar dari dampak yang buruk karena di ganggu oleh roh jahat yang ada pada tombak pusaka tersebut, mereka terutama pewaris menjaga dan merawat tombak tersebut dengan memandikan satu

⁶ Muliana, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Sungai Gampa, Kec. Rantau Badau, Kab. Barito Kuala , Juli 2023

tahun sekali dengan beberapa persyaratan, seperti air kembang, jeruk nipis, dan lain sebagainya.

E. Analisis Kepercayaan Sebuah Keluarga dan Masyarakat Terhadap Kekuatan Gaib Tombak Pusaka di Sungai Gampa

sebagaimana penulis sudah menguraikan hasil yang telah diperoleh dari lapangan penelitian, maka penulis akan mencoba menganalisisnya dengan menggunakan teori bab II.

Pada dasarnya semua responden masyarakat Sungai Gampa (Desa Pemindahan Baru) yang menjadi objek di dalam penelitian ini, mempercayai bahwa tombak pusaka tersebut memiliki kekuatan gaib yang luar biasa. Kekuatan gaib yang ada pada tombak pusaka ini di sebabkan di isi oleh para leluhur dengan roh-roh yang bersifat makhluk halus dengan membuat sebuah perjanjian untuk penjagaan para leluhur tersebut dari sebuah kejahatan yang akan di hadapinya, sehingga roh-roh tersebut kini telah lama bersemayam di tombak tersebut, hingga terwariskan secara turun temurun di garis anak atau cucu laki-laki sebagai pewarisnya.

Kepercayaan masyarakat Sungai Gampa (Desa Pemindahan Baru) ini termasuk kepercayaan dinamisme. Kepercayaan dinamisme adalah satu paham atau kepercayaan yang menganggap adanya kekuatan atau tenaga yang terdapat di dalam benda-benda, tumbuh-tumbuhan atau makhluk-makhluk lainnya.⁷

⁷ Erman Husin, *Ilmu Ragam Bangsa*, (Medan: Pa Sayaiful, 1959), h. 22.

Pada dasarnya setiap orang percaya pada benda, sudah barang tentu akan percaya pada kekuatan yang ada pada benda tersebut, sama halnya dengan kepercayaan masyarakat Sungai Gampa (Desa Pemindahan Baru), mereka tidak saja mempercayai tombak pusaka sebagai benda yang sakral dan bertuah, akan tetapi mempercayai bahwa tombak pusaka itu memiliki kekuatan supranatural (gaib) yang dapat membahayakan bagi manusia apabila tidak dipelihara dan dirawatnya dengan baik, dan di antara bahaya yang mengenai manusia adalah sakit panas, gatal-gatal yang berkepanjangan, sial dan bahkan bisa kesurupan dan lain lain.

Kepercayaan masyarakat Sungai Gampa (Desa Pemindahan Baru) terhadap kekuatan gaib yang ada pada tombak pusaka sesungguhnya termasuk ke dalam kelompok kepercayaan Shamanisme. Karena kepercayaan kepada Shamanisme ini terdapat kecenderungan pada kepercayaan terhadap serba roh (animisme) hidup dan mati, dan pemujaan terhadap arwah para leluhur sebagai perantara dunia roh dengan dunia manusia pada umumnya, dan perantara itu sendiri disebut dengan Shaman, yang mempunyai otoritas tertentu terhadap dunia roh-roh tadi.

Kemudian kepercayaan masyarakat Sungai Gampa (Desa Pemindahan Baru) terhadap kekuatan gaib juga termasuk kepercayaan Fetishisme. Fetishisme adalah pemujaan terhadap benda-benda buatan manusia yang diisi dengan roh atau makhluk halus. Kekuatan gaib atau roh tadi bukan hanya bermanfaat bagi keluarga, suku, bangsa dan lebih luas lagi. Dalam perkembangannya ada juga para ahli yang

memasukan Fetishisme termasuk dalam bagian dinamisme, karena pengertiannya ditekankan kepada kekuatan daya benda.

Dengan demikian pemuja-pemuja benda buatan manusia yang meyakini kekuatan atau daya ada pada benda itu termasuk kepercayaan Fetishisme yang merupakan sub dari kepercayaan animisme.

F. Motivasi dan Tujuan Sebuah Keluarga Berprilaku Terhadap Tombak Pusaka di Sungai Gampa

Adapun motivasi dan tujuan sebuah keluarga mempercayai adanya kekuatan gaib pada tombak pusaka peninggalan leluhur tersebut agar bisa terjaga dari berbagai kejahatan dan juga terjaga dari berbagai kekhawatiran sebagaimana di landa angin kencang terutama di saat hujan, dan sisi lain juga pewaris tombak pusaka tersebut harus senantiasa menjaga serta merawat tombak itu sendiri, agar kemanfaatan dari pada kekuatan gaib pada tombak itu bisa terasa bagi dirinya dan orang banyak di masyarakat.

Dan selain itu pula pewaris tombak tersebut agar terhindar dari berbagai dampak yang buruk akibat tidak merawatnya seperti sakit gatal-gatal yang berkepanjangan dan dampak-dampak buruk lain sebagainya sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya.

Islam mengajarkan kepada umatnya agar terhindar dari gangguan iblis setan dan jin, maka setiap orang mukmin yang beriman kepada Allah SWT hendaknya memperbanyak ibadah kepada Allah SWT, baik ibadah yang fardu maupun ibadah yang sunnah, serta memperbanyak berdoa kepada Allah SWT.

Salah satu pakar keilmuan di dalam bukunya menyebutkan bahwa usaha-usaha seorang mukmin untuk melindungi diri dari gangguan Iblis, setan, dan makhluk halus lainnya adalah dengan cara yang di antaranya dengan jalan melaksanakan dasar-dasar agama Islam secara total dan konsekwen.⁸

Dengan berpegang teguh keyakinan secara total dan memperbanyak ibadah kepada Allah SWT, kita akan terhindar dari kejahatan iblis, setan, dan makhluk halus lainnya, dan Allah SWT adalah sebaik-baiknya Dzat yang melindungi dan menyelamatkan hamba-hamba-Nya.

⁸ Z.S. Nainggolan, *Kehidupan Jin, Setan, dan Iblis di Jagat Raya Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1996), Cet.II, h. 39-51.